

ANALISIS PENERAPAN AKUNTABILITAS DAN KEAKURATAN LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS LEMBAGA TERAPI ANAK INSAN MANDIRI KOTA SUKABUMI)

Siti Avivah Haona Piroso
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Idang Nurodin
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) mempengaruhi akuntabilitas dan keakuratan laporan keuangan di Lembaga Terapi Anak Insan Mandiri Cabang Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM pada lembaga Terapi Anak Insan Mandiri Cabang Sukabumi telah meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan di lembaga ini dapat dikatakan akuntabel karena telah menerapkan delapan indikator yang menjadi dasar pelaporan keuangan, begitu pula dalam pembuatan laporan keuangan sudah dapat dikatakan akurat karena telah memenuhi enam kriteria dasar kriteria keakuratan. Jenis laporan keuangan yang sudah diterapkan terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), sehingga secara teori dan praktik Lembaga Terapi Anak Insan Mandiri sudah sesuai dengan SAK EMKM. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan SAK EMKM untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang pada implementasinya dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap lembaga. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan, termasuk perlunya pelatihan bagi pengelola lembaga dan dukungan dari pihak eksternal.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Keakuratan, SAK EMKM, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Abstract

This research aims to evaluate how the implementation of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) affects the accountability and accuracy of financial reports at the Insan Mandiri Child Therapy Institute, Sukabumi Branch. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection through in-depth interviews and direct observation. The research results show that the implementation of SAK EMKM at the Insan Mandiri Child Therapy institution, Sukabumi Branch, has increased the transparency and accuracy of financial reports. So that the financial reports in this institution can be said to be accountable because they have implemented eight indicators which are the basis for financial reporting, as well as when making financial reports they can be said to be accurate because they have met the six basic criteria for accuracy. Where the types of financial reports that have been implemented consist of Profit and Loss Reports, Financial Position Reports and Notes to Financial Reports (CALK) so that in theory and practice the Insan Mandiri Child Therapy Institute is in accordance with SAK EMKM. The conclusion of this research emphasizes the importance of implementing SAK EMKM to improve the quality of financial reports, whose implementation can increase stakeholder trust in institutions.

Keywords: *Accountability, Accuracy, SAK EMKM, Micro, Small and Medium Enterprises*

I. PENDAHULUAN

Lembaga non-profit, memiliki peran penting dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Namun, tantangan dalam pengelolaan keuangan sering kali menghambat efektivitas operasional mereka. Penerapan akuntabilitas yang baik sangat diperlukan untuk memastikan bahwa dana yang diterima digunakan secara efisien dan transparan. Akuntabilitas dalam laporan keuangan mencerminkan tanggung jawab lembaga terhadap pemangku kepentingan, termasuk masyarakat yang dilayani. (Solin et al., 2023)

Fakta di lapangan akuntabilitas belum dapat dipraktikkan secara optimal dikarenakan para pengelola keuangan belum memiliki integrasi keuangan yang baik sehingga anggaran belum dapat direalisasi dengan baik. Akuntabilitas keuangan dapat diimplementasikan dengan baik dengan adanya dukungan dari perangkat pengendali internal yang baik. (Anggara, 2019)

Sedangkan, keakuratan atau akurasi merupakan sebuah teori yang mengajarkan hasil pengukuran dengan nilai yang sebenarnya. Akurasi diperlukan untuk menggerakkan suatu objek agar tepat sasaran. Dalam sebuah penelitian, keakuratan menunjukkan kemampuan peneliti untuk meminimalisir kesalahan dan bias sistematis. Laporan keuangan memerlukan keakuratan yang sangat tinggi, karena apabila ada suatu data yang tidak tepat setelah dilakukan perhitungan maka data tersebut tidak dapat digunakan dengan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal.

SAK EMKM yang dirancang untuk memberikan panduan yang lebih sederhana bagi entitas mikro, kecil, dan menengah dalam menyusun laporan keuangan. Dengan adanya standar ini, diharapkan lembaga dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak. Dalam pengimplementasiannya SAK EMKM dapat meningkatkan kualitas laporan

keuangan dengan memberikan struktur yang lebih baik dan informasi yang lebih relevan bagi pemangku kepentingan. (Azis, 2024)

Meskipun SAK EMKM memberikan kerangka kerja yang jelas, banyak lembaga masih menghadapi kesulitan dalam penerapannya. Permasalahan yang sering muncul meliputi kurangnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip akuntansi, keterbatasan sumber daya, serta kesulitan dalam pencatatan dan pelaporan yang sistematis.

Saat ini, banyak lembaga sosial yang menghadapi tantangan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, terutama pada lembaga yang memiliki keterbatasan sumber daya, baik dari segi tenaga ahli maupun teknologi. Akuntabilitas dan keakuratan laporan keuangan adalah dua aspek penting dalam pengelolaan keuangan lembaga, termasuk lembaga non-profit yang bergerak di bidang sosial, seperti Lembaga Terapi Anak Insan Mandiri di Kota Sukabumi.

Laporan keuangan yang akurat dan transparan tidak hanya membantu dalam pemantauan dan pengendalian keuangan, tetapi juga membangun kepercayaan dari berbagai pihak terkait, termasuk donatur, masyarakat, dan lembaga pengawas. Namun, implementasi pelaporan keuangan di Lembaga Terapi Anak Insan Mandiri di Kota Sukabumi masih mengalami berbagai tantangan diantaranya keterbatasan pemahaman mengenai standar akuntansi yang berlaku serta kurangnya keterbukaan informasi mengenai pengelolaan laporan keuangan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan akuntabilitas dan keakuratan laporan keuangan lembaga, khususnya Lembaga Terapi Anak Insan Mandiri di Kota Sukabumi dengan menggunakan pedoman SAK EMKM. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis bagi lembaga-lembaga sosial lainnya dalam meningkatkan kualitas

laporan keuangan mereka, serta memberikan kontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas lembaga sosial di Indonesia.

II. TINJAUAN TEORI

Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan semua aktivitas serta transaksi keuangan kepada pihak yang berhak meminta pertanggungjawaban tersebut. Dalam konteks laporan keuangan, akuntabilitas merujuk pada tanggung jawab entitas untuk menyusun, menyajikan, dan melaporkan informasi keuangan secara transparan, jujur, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa informasi keuangan dapat dipercaya oleh berbagai pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. (Puspitawati & Effendy, 2021)

Dalam konteks akuntabilitas keuangan, hal ini mencakup pengelolaan dan pelaporan penggunaan dana dengan benar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Komponen utama akuntabilitas meliputi:

1. Pelaporan keuangan, yaitu dengan menyediakan laporan yang akurat dan tepat waktu
2. Audit keuangan yaitu dengan melibatkan pihak ketiga untuk memverifikasi keakuratan catatan keuangan
3. Kepatuhan terhadap regulasi yaitu dengan memastikan bahwa semua transaksi sesuai dengan peraturan dan standar akuntansi yang berlaku.

Untuk mencapai akuntabilitas yang efektif, organisasi perlu menerapkan sistem pembukuan yang tepat, memastikan bahwa semua transaksi dicatat dengan akurat. Selain itu, transparansi dalam pelaporan dan kemudahan akses informasi juga menjadi faktor penting dalam mewujudkan akuntabilitas.

Keakuratan

Keakuratan dalam akuntansi dapat diartikan sebagai kemampuan informasi untuk menggambarkan dengan tepat keadaan atau kejadian yang terjadi dalam suatu entitas. Informasi yang akurat adalah informasi yang tidak hanya benar, tetapi juga dapat diandalkan dan relevan bagi pengguna. Menurut para ahli, informasi akuntansi harus bebas dari kesalahan dan dapat mencerminkan situasi nyata dari organisasi. (Darma & Sagala, 2020)

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018) laporan keuangan yang akurat adalah laporan yang memenuhi dua karakteristik kualitatif utama, yakni relevansi dan representasi yang jujur. Relevansi memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, sementara representasi yang jujur memastikan bahwa informasi tersebut bebas dari kesalahan material. Oleh sebab itu, indikator keakuratan harus relevan dan andal.

Secara keseluruhan, keakuratan adalah elemen fundamental dalam akuntansi dan pelaporan keuangan. Dengan memastikan bahwa informasi disajikan secara akurat, organisasi dapat meningkatkan transparansi, membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Laporan ini berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan dan posisi finansial entitas kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen, investor, kreditor, dan pihak terkait lainnya.

Menurut Weygan & Warfeld (2007) komponen laporan keuangan terdiri dari:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk pihak internal, laporan keuangan berfungsi sebagai alat bagi manajemen dalam mengelola strategi perusahaan. Sementara itu, bagi pihak eksternal, laporan ini digunakan sebagai dasar analisis dalam proses pemberian kredit oleh kreditor dan untuk keputusan pendanaan oleh investor. (Widyastuti, 2017)

SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah kerangka kerja pelaporan keuangan yang dirancang khusus untuk entitas dengan skala usaha mikro, kecil, dan menengah. Standar ini disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk membantu pelaku usaha kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana namun tetap mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. SAK EMKM lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena fokus pada transaksi umum yang sering dilakukan oleh EMKM. Pengukuran dalam SAK EMKM menggunakan biaya historis, sehingga entitas hanya perlu mencatat aset dan liabilitas berdasarkan biaya perolehan mereka. (Widiaswati & Hambali, 2020)

Karakteristik SAK EMKM:

1. Berdiri sendiri
2. Mayoritas menggunakan konsep biaya historis
3. Hanya mengatur transaksi umum yang dilakukan entitas kecil menengah
4. Pengaturan lebih sederhana

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif yang pendekatannya bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena

sosial tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan survey pendahuluan, studi kepustakaan dan survey ke lapangan melalui observasi langsung dan wawancara.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Lembaga

Lembaga terapi anak adalah institusi atau organisasi yang menawarkan layanan profesional untuk mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif anak-anak dengan kebutuhan khusus, gangguan perkembangan, atau masalah kesehatan tertentu. Tujuan utama dari lembaga ini adalah membantu anak-anak mencapai potensi maksimal dalam berbagai aspek kehidupan.

Di Kota Sukabumi, terdapat lembaga terapi anak yang mencakup beberapa aspek tersebut, salah satunya adalah Sekolah Khusus Insan Pelangi Mandiri. Sekolah ini didirikan pada tahun 2015 dengan nama Insan Pelangi Mandiri dan berada di bawah supervisi Biro Psikologi Edufa. Pada tahun 2019-2020 menjadi berkedudukan langsung di bawah lembaga Insan Pelangi Mandiri dengan nama Sekolah Khusus Insan Pelangi Mandiri.

Sekolah Khusus Insan Pelangi Mandiri merupakan sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan untuk anak yang mengalami masalah perilaku, komunikasi, dan belajar. Visi dan Misi dari lembaga terapi tersebut yaitu untuk membantu orang tua dalam mengembangkan potensi anak atau peserta didik dengan Misi Menyediakan jasa layanan secara lengkap, memiliki sumberdaya manusia yang kredibel dan kompeten, dan dijalankan dalam satu sistem manajemen yang terpusat dan terarah.

Hasil Penelitian

Penerapan Akuntabilitas dalam Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Lembaga Terapi Anak Insan Pelangi Mandiri

Akuntabilitas adalah bentuk tanggung

jawab pengelola lembaga yang mencakup perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan yang harus sesuai serta dicatat dalam laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), laporan keuangan yang akuntabel harus memenuhi prinsip dasar akuntansi.

Dalam hal ini akuntabilitas yang diterapkan pada Lembaga Terapi Anak Insan Pelangi Mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Penyajian laporan keuangan sudah jelas dan dapat dipahami
- 2) Penyusunan laporan keuangan lengkap dan menyajikan laporan neraca, laporan laba rugi dan CALK
- 3) Laporan keuangan pada Lembaga Terapi Anak Insan Pelangi Mandiri bebas dari kesalahan material dan bias serta dapat diandalkan hal tersebut ditunjukkan melalui adanya bukti pendukung yang dapat diverifikasi
- 4) Setiap transaksi menggunakan prinsip biaya historis. Dimana bentuk akuntabilitas ditunjukkan melalui pencatatan berdasarkan satuan nilai yang jelas dan konsisten serta menggunakan standar pengukuran yang diakui
- 5) Metode akuntansi yang digunakan konsisten
- 6) Laporan keuangan menyajikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan yang meliputi kepatuhan terhadap standar, transparansi, keandalan, keterukuran, konsistensi, dan relevansi. Prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan dapat digunakan secara efektif oleh berbagai pemangku kepentingan.

Penerapan Keakuratan dalam Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Lembaga Terapi Anak Insan Pelangi Mandiri

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), keakuratan laporan keuangan merujuk pada penyajian informasi keuangan yang tepat, benar, dan tidak menyesatkan. Hal ini memungkinkan pemilik usaha, investor, kreditor, dan pihak lainnya untuk menggunakan informasi tersebut dengan percaya diri dalam pengambilan keputusan.

Bentuk keakuratan dalam laporan keuangan pada Lembaga Terapi Anak Insan Pelangi Mandiri berdasarkan SAK EMKM dapat dilihat dari penerapan sebagai berikut:

1. Kebenaran data keuangan dan informasi dalam laporan keuangan harus berdasarkan fakta, bukan estimasi. Kecuali dalam situasi tertentu yang telah diatur. Lembaga Terapi Anak Insan Pelangi Mandiri melakukan pencatatan transaksi berdasarkan bukti yang sah
2. Pengukuran nilai yang benar dan tidak dimanipulasi, dalam hal ini Lembaga selalu melakukan rekonsiliasi secara berkala, tidak boleh ada penggelembungan pendapatan serta asset, kewajiban, pendapatan dan bebas harus dicatat sesuai dengan nilai sebenarnya.
3. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi sudah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku
4. Bebas dari salah saji material, dalam hal ini lembaga mencatat pendapatan hanya ketika sudah benar diperoleh, serta beban dicatat pada periode yang sesuai tidak ditunda maupun dimajukan
5. Proses audit internal dan eksternal dilakukan untuk memastikan keakuratan data dengan memeriksa bahwa yang dilaporkan sesuai dengan catatan dan dokumen transaksi
6. Relevansi dan reliabilitas diterapkan

dalam laporan keuangan yang menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan serta reliabilitas diterapkan lembaga pada penyajian yang jujur, dapat diverifikasi, netral serta informasi mencerminkan realitas ekonomi suatu transaksi.

Pembahasan

Lembaga Terapis Insani Pelangi Mandiri yang dikenal sebagai Sekolah Khusus Insan Pelangi Mandiri adalah sebuah institusi yang fokus pada pendidikan anak-anak yang menghadapi masalah perilaku, komunikasi, dan belajar. Pemilik lembaga menyadari pentingnya pencatatan keuangan dalam suatu usaha melalui pencatatan laporan keuangan, mereka dapat mengetahui besaran pemasukan dan pengeluaran, serta menghitung kinerja lembaga. Meskipun dalam praktiknya sistem informasi akuntansi yang diterapkan masih sangat sederhana dan proses pencatatan dilakukan secara manual. Hal tersebut tidak mengurangi kepatuhan terhadap standar SAK EMKM.

Dalam menyajikan laporan keuangan, Lembaga Terapis Insani Pelangi Mandiri selalu memperhatikan prinsip konsistensi agar laporan dari periode sebelumnya dapat dibandingkan (komparabilitas) dengan periode selanjutnya. Prinsip daya banding (komparabilitas) memberikan informasi mengenai perkembangan usaha yang telah dilakukan, apakah usaha tersebut menguntungkan atau hanya berjalan tanpa menghasilkan keuntungan, bahkan merugi.

Melalui penelitian yang dilakukan terdapat temuan kendala dan hambatan yang dihadapi Lembaga Terapis Insani Pelangi Mandiri dalam mengimplementasikan SAK EMKM, diantaranya ialah minimnya sosialisasi dari pihak pemerintah dan lembaga terkait, kurangnya pelatihan tentang akuntansi, adanya ketergantungan pencatatan manual, kurangnya penggunaan teknologi, serta kurangnya biasa implementasi.

Sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Musmini (2012) mengemukakan bahwa prinsip lain yang harus dipegang dengan baik, tanpa toleransi adalah prinsip kesatuan usaha. Dalam hal ini kepentingan pemilik dengan usaha harus dipisahkan terkhusus dalam hal keuangan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM di Lembaga Terapi Anak Insan Mandiri telah dilakukan, meskipun masih terdapat tantangan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa akuntabilitas dan keakuratan laporan keuangan sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan dari pemangku kepentingan.

Meskipun lembaga telah berusaha untuk mematuhi prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam SAK EMKM, sistem informasi akuntansi yang digunakan masih tergolong sederhana dan banyak bergantung pada metode manual dalam pencatatan.

Kendala yang dihadapi oleh lembaga mencakup kurangnya pemahaman tentang akuntansi di kalangan pengelola serta minimnya sumber daya untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang lebih kompleks. Namun, dengan adanya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar, lembaga berupaya untuk memperbaiki praktik akuntansi mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan lebih lanjut bagi pengelola lembaga mengenai SAK EMKM dan praktik akuntansi yang baik, serta dukungan dari pihak eksternal untuk meningkatkan

kemampuan pengelolaan keuangan lembaga. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan lembaga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya dan memberikan kontribusi lebih besar terhadap perkembangan anak-anak dengan kebutuhan khusus.

Kontribusi baru dari penelitian ini terletak pada penekanan pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus. Penelitian ini juga menyoroti tantangan spesifik yang dihadapi oleh lembaga dalam menerapkan SAK EMKM, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang praktik akuntansi di lembaga pendidikan non-profit dan bagaimana hal tersebut dapat diperbaiki.

Keunggulan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Musmini (2012), terletak pada fokusnya yang lebih spesifik pada lembaga pendidikan untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan SAK EMKM. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi masalah, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan praktik akuntansi. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang akuntansi untuk lembaga non-profit dan memberikan panduan bagi lembaga lain yang menghadapi tantangan serupa.

VI. REFERENSI

- Anggara, I. (2019). Analisis Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada PT BPRS Puduarta Insani Medan [universitas muhammadiyah sumatera utara]. In
- Azis, F. (2024). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan pada Toko Nur Rappang. In *Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare* (Vol. 15, Issue 1). Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. ... (*Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*).
- Puspitawati, L., & Effendy, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan. *Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 9(1), 43–58.
- Solin, R., Kamila, K., & Jannah, N. (2023). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Melatiaisyiah Wilayah Sumatera *Innovative: Journal Of Social Science ...*, 3(35), 9934–9944.
- Widiaswati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Puffy Patisserie. *JAJA*, 14(2), 381–395.
- Widyastuti, P. (2017). Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa. *Jurnal Online Nasional Dan Internasional*, 1(1), 50–63.
- Ekonomi, J., & Tanjungpura, U. (2024). *Implementation Of Financial*

*Accounting Standards For Micro ,
Small And Medium-Sized Entities (*
SAK EMKM) On F & B MSMEs In
Pontianak. 13(03), 1830–1844.
<https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13 i03>

Handayani, R. A. (2018). *Skripsi analisis penerapan sak emkm pada usaha mikro kecil dan menengah di kab. luwu utara*

Rawun, Y. (2019). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)*. 12(1), 57–66